

PENGARUH PERSEPSI PESERTA DIDIK TENTANG BAHASA JERMAN DAN PENGUASAAN KOSAKATA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA TEKS BERBAHASA JERMAN PESERTA DIDIK SMA N 2 WATES KULONPROGO

THE INFLUENCE OF PERCEPTION OF GERMAN LANGUAGE AND VOCABULARY MASTERY ON THE READING ABILITY OF GERMAN TEXTS OF GRADE XI STUDENTS IN SMA N 2 WATES KULONPROGO

Oleh : Aloysia Febriana Kurnia Talan, Pendidikan Bahasa Jerman,
aloyssiatalan@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman XI SMAN 2 Wates Kulonprogo. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yakni persepsi tentang bahasa Jerman (X1) dan penguasaan kosakata (X2) serta satu variabel terikat, yakni kemampuan membaca teks berbahasa Jerman. Penelitian ini merupakan *ex post facto*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan angket dan tes. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dengan bobot sumbangan 20,13% dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman memberikan bobot sumbangan sebesar 11,03%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dengan bobot sumbangan sebesar 33,20%.

Kata kunci: pengaruh, persepsi tentang bahasa Jerman, kosakata, kemampuan membaca

This research aimed to investigate the influence of perception of german language and vocabulary mastery on the reading ability of german texts of grade XI students in SMA N 2 Wates kulonprogo. The technique was random sampling. There were two free variables, namely students' perception about German language (X₁) and vocabulary mastery of German language (X₂), and a dependent variable of reading skill of German texts (Y). the study was ex post facto. Data gathering used questionnaire and test. Questionnaire used the formula of Pearson and reliability test of vocabulary and reading skill of German language using Alpha Cronbach formula. From result of the calculation, the effect students' perception about German language was 20,13% and vocabulary mastery towards reading skill of German language was 11,03%. The result of the research indicated positive and significant students' perception about German language and vocabulary mastery towards reading skill of German language of eleventh grade students of 33,20%.

Keywords: the effect, perception of german language, vocabulary, the reading ability.

A. PENDAHULUAN

Hardjono (1988:1) mengungkapkan bahwa penguasaan bahasa asing bagi Negara berkembang seperti Indonesia merupakan faktor penting, karena dalam berbagai aspek bias membantu kelancaran usaha pembangunan. Di Indonesia, bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA/SMK mencakup empat ketrampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak (Hörverstehen), berbicara (Sprechfertigkeiten), membaca (Leseverstehen), dan menulis (Schreibfertigkeiten). Adapun aspek kebahasaan seperti struktur gramatikan dan kosakata diajarkan terpadu dalam pembelajaran keempat ketrampilan berbahasa tersebut dengan tujuan untuk mendukung tercapainya ketrampilan berbahasa Jerman komprehensif.

Salah satu tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMAN 2

Wates agar peserta didik memiliki kemampuan membaca (Leseverstehen). Berdasarkan hasil observasi di SMAN 2 Wates, diketahui bahwa kemampuan membaca peserta didik masih tergolong rendah dan penguasaan kosakata masih sangat minim. Peserta didik yang mempelajari bahasa Jerman beranggapan bahwa bahasa Jerman itu pelajaran yang susah dikarenakan pelajaran itu baru didapat ketika mereka duduk di bangku SMA, siswa cenderung memiliki kesan sulit, sehingga peserta didik kurang tertarik untuk mempelajarinya. Hal ini menyebabkan peserta didik hanya melakukan karena kewajiban mereka untuk mengikuti pembelajaran bahasa Jerman.

Saat ini aktivitas membaca menjadi kebutuhan karena kita dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menyerap informasi yang diperoleh melalui aktivitas membaca. Suyitno (1988: 32) mengungkapkan bahwa membaca adalah peristiwa penangkapan dan pemahaman aktivitas jiwa seseorang yang tertuang dalam bentuk bahasa tertulis dengan tepat dan cermat. Persepsi positif dari dalam diri peserta didik dalam

mempelajari bahasa Jerman pun sangat penting. Persepsi dibagi menjadi 2 yakni persepsi dalam arti sempit artinya penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu dan dalam arti luas adalah pandangan, suatu pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu. Persepsi dapat juga diartikan sebagai sesuatu proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus, dimana stimulus tersebut diperoleh dari pengindraan terhadap objek peristiwa ataupun hubungan terhadap gejala-gejala yang selanjutnya diproses dalam otak. Dimana persepsi (Slameto, 2010: 102) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia.

Selain persepsi, aspek kebahasaan seperti kosakata merupakan komponen yang sangat penting bahkan bisa disebut sebagai kunci dalam mempelajari bahasa asing, karena kekayaan kosakata seseorang turut menentukan kualitas keterampilan berbahasa orang tersebut. Ulrich (2007: 3) dalam bukunya mengungkapkan bahwa "*Wörter sind unser Tor zur Welt, Wörter sind unser Weg zu den Menschen: Sie ermöglichen uns das Denken, sie sind die Grundlage unserer Verständigung miteinander*".

Berdasarkan pengertian tersebut dapat menerangkan bahwa kata-kata adalah gerbang kita menuju dunia, kata-kata merupakan sarana untuk menjalin komunikasi sesama manusia: kata-kata memungkinkan kita untuk berfikir, kata-kata merupakan dasar untuk saling berkomunikasi.

Persepsi yang baik akan mendorong peserta didik untuk dapat menguasai kosakata bahasa Jerman. Jika peserta didik memiliki persepsi positif tentang bahasa Jerman dan menguasai kosakata dengan baik, maka kemampuan peserta didik dalam memahami teks berbahasa Jerman akan tercapai maksimal.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April – Juni 2013. Lokasi penelitian adalah di SMA N 2 Wates Kulonprogo.

Prosedur Penelitian

Pupulasi penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo. Pengambilan sampel menggunakan *random sampling*. Peneliti

mengambil 15 peserta didik tiap kelasnya sehingga jumlah sampel adalah 75 peserta didik.

Instrumen dan Teknik Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket untuk mengetahui persepsi pereta didik tentang bahasa Jerman dan tes untuk mengetahui penguasaan kosakata bahasa Jerman dan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik. Uji validitas instrument menggunakan rumus *Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji regresi ganda.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan kemampuan membaca teks berbahasa Jerman, terlihat pada hasil nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,510 > 0,173$) dan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($5,333 > 1,980$). Selain persepsi tentang bahasa Jerman, terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan

kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dengan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,424 > 0,173$) dan diperoleh t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,673 > 1,980$).

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi yaitu $\hat{Y} = 1,639 + 0,156 X_1 + 0,273 X_2$. Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa peningkatan satu skor pada variabel X_1 dan X_2 yaitu persepsi tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman menyebabkan peningkatan 0,156 dan 0,273 pada skor kemampuan membaca teks berbahasa Jerman pada tetapan 1,639. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman dengan sumbangan efektif sebesar 21,10% untuk persepsi dan 12,10% untuk penguasaan kosakata bahasa Jerman.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata bahasa Jerman memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo, terlihat pada hasil nilai t_{hitung} lebih tinggi dari t_{tabel} ($5,333 > 1,980$). Selain itu juga terdapat pengaruh yang signifikan penguasaan kosakata bahasa Jerman terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMAN 2 Wates Kulonprogo, terlihat pada hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,673 > 1,980$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan persepsi peserta didik tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca teks berbahasa Jerman kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo ($f_{hitung}=31,063 > F_{tabel}=0,06$) dengan bobot sumbangan bersama-sama sebesar 33,20%. Dengan demikian, persepsi peserta didik dan penguasaan kosakata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca

teks berbahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Wates Kulonprogo.

2. Saran

Bagi guru sebaiknya menciptakan situasi yang menyenangkan agar mampu menarik persepsi peserta didik tentang pelajaran bahasa Jerman semakin positif. Bagi peserta didik hendaknya mempertahankan persepsi yang positif tentang bahasa Jerman dan penguasaan kosakata yang tinggi. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Hardjono, Sartinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Depdikbud Dikti Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno. 1988. *Teknik Pengajaran Apresiasi Sastra dan Kemampuan Bahasa*. Yogyakarta: PT Hanindita.
- Ulrich, Winfried. 2007. *Wörter, Wörter, Wörter*. Hohengehren: Schneider PUBLISHER